

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ZAKAT FAMILY  
DEVELOPMENT DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MISKIN**



Disusun Oleh:

**SITI RAHMIMUTIA  
NIM: 200602040**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/ 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Siti Rahmi Mutia  
NIM : 200602040  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Siti Rahmi Mutia

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Efektivitas Implementasi Zakat Family Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baitul Mal Aceh)

Disusun oleh:

Siti Rahmi Mutia  
NIM: 200602040

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

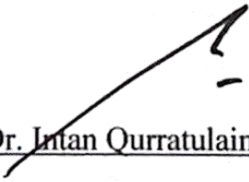
Pembimbing I

  
Prof. Dr. Nilam Sari, M. Ag.  
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II

  
Rina Liana MT.  
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

  
Dr. Intan Qurratulaini, S. Ag., M. Si.  
NIP. 197612172009122001

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ZAKAT FAMILY DEVELOPMENT DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MISKIN  
(Studi Kasus Baltul Mal Aceh)

Siti Rahmi Mutia  
NIM. 200602010

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah

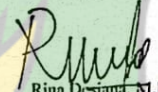
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Agustus 2025 M  
25 Shafar 1447 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

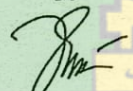
Sekretaris,

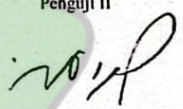
  
Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag  
NIP: 197103172008012007

  
Rina Desiana, M.E  
NIP: 199112102019032018

Penguji I

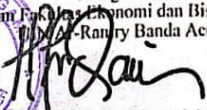
Penguji II

  
Dr. Jalaluddin, M.A., Awp., CWC  
NIP: 196512302013211002

  
Husnul Mirzal, S.H., M.SEI  
NIP: 199606032025051006



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP.198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Rahmi Mutia  
NIM : 200602040  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 200602040@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☒ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....

Yang berjudul :

**Efektivitas Implementasi Zakat Family Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Kasus Baitul Mal Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 19 Agustus 2025

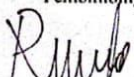
Penulis

  
Siti Rahmi Mutia

Mengetahui  
Pembimbing I

  
Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag.  
NIP. 197103172008012007

Pembimbing II

  
Rina Desfana, M.E.  
NIP. 199112102019032018



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia- Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Implementasi Zakat Family Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baitul Mal Aceh)”**. Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekeliruan dan hambatan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat menuntaskan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag.,M.Si. dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-

Raniry Banda Aceh.

4. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Rina Desiana, M.E selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, S.Ag., M.A. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayah Muslim Z dan Mama Darmiati yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Kakak Siti Rahmah, A.Md.Kep dan Adikku Siti Dina Latifa yang selalu menasehati dan memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan.
9. Bripda Fahdi Ashadky terimakasih telah mendengar keluhan kesah selama proses pengerjaan skripsi, terimakasih telah menjadi support system penulis
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada Magfirah, S.E. dan teman seperjuangan magang di Baitul Mal yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Semoga segala dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang memerlukannya.



Banda Aceh, Agustus 2025  
Penulis

Siti Rahmi Mutia



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

| No. | Arab | Latin              | No. | Arab | Latin |
|-----|------|--------------------|-----|------|-------|
| 1   | ا    | Tidak dilambangkan | 16  | ط    | Ṭ     |
| 2   | ب    | B                  | 17  | ظ    | Ẓ     |
| 3   | ت    | T                  | 18  | ع    | '     |
| 4   | ث    | Ṣ                  | 19  | غ    | G     |
| 5   | ج    | J                  | 20  | ف    | F     |
| 6   | ح    | H                  | 21  | ق    | Q     |
| 7   | خ    | Kh                 | 22  | ك    | K     |
| 8   | د    | D                  | 23  | ل    | L     |
| 9   | ذ    | Ẓ                  | 24  | م    | M     |
| 10  | ر    | R                  | 25  | ن    | N     |
| 11  | ز    | Z                  | 26  | و    | W     |
| 12  | س    | S                  | 27  | ه    | H     |
| 13  | ش    | Sy                 | 28  | ء    | '     |
| 14  | ص    | Ṣ                  | 29  | ي    | Y     |
| 15  | ض    | Ḍ                  |     |      |       |

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| َ     | <i>Fathah</i> | A           |
| ِ     | <i>Kasrah</i> | I           |
| ُ     | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| َ ي             | <i>Fathah</i> dan ya  | Ai             |
| َ و             | <i>Fathah</i> dan wau | Au             |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                         | Huruf dan Tanda |
|------------------|----------------------------------------------|-----------------|
| اَ / يَ          | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā               |
| اِ / يِ          | <i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>                  | Ī               |
| اُ / يُ          | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i>                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/  
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

#### Catatan:

##### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Mistr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Siti Rahmi Mutia  
Nim : 200602040  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul : Efektivitas Implementasi Zakat Family Development  
Dalam Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada  
Baitul Mal Aceh)  
Pembimbing I : Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag  
Pembimbing II : Rina Desiana, M.E

Program Zakat Family Development (ZFD) merupakan salah satu bentuk pendistribusian zakat produktif yang dijalankan oleh Baitul Mal Aceh dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pendekatan berbasis keluarga. Salah satu fokus utama dalam implementasi program ini adalah rehabilitasi rumah tidak layak huni sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar sekaligus peningkatan kualitas hidup mustahik miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan efektivitas penyaluran zakat melalui program ZFD, khususnya pada aspek rehabilitasi rumah layak huni. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ZFD dalam rehabilitasi rumah telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, mulai dari identifikasi mustahik, verifikasi lapangan, penetapan penerima, hingga pelaksanaan pembangunan atau perbaikan rumah. Dari sisi efektivitas, program rehabilitasi rumah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam berbagai aspek: kesehatan keluarga menjadi lebih baik, lingkungan tempat tinggal lebih layak, anak-anak lebih nyaman dalam belajar, serta meningkatnya motivasi dan kemandirian ekonomi keluarga. Meskipun demikian, sebagian mustahik menilai bahwa bantuan yang diberikan masih terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan perbaikan rumah. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa program ZFD, khususnya melalui rehabilitasi rumah layak huni, efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin. Program ini membuktikan bahwa zakat tidak hanya berfungsi secara karitatif, tetapi juga transformatif, dengan memberikan dampak berkelanjutan bagi kehidupan mustahik.

**Kata Kunci:** Zakat *Family Development*, Baitul Mal, Rehabilitasi Rumah, Kesejahteraan Mustahik, Efektivitas.

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....</b>        | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                          | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                | 10          |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                               | 10          |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                           | 11          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                      | <b>13</b>   |
| 2.1 Zakat Family Development (ZFD).....                   | 13          |
| 2.2 Zakat.....                                            | 15          |
| 2.2.1 Pengertian Zakat .....                              | 15          |
| 2.2.2 Macam-Macam Zakat.....                              | 17          |
| 2.2.3 Golongan Orang yang Menerima Zakat.....             | 21          |
| 2.2.4 Zakat Pemberdayaan Ekonomi .....                    | 26          |
| 2.2.5 Distribusi Zakat .....                              | 28          |
| 2.2.6 Lembaga Zakat .....                                 | 32          |
| 2.3 Optimalisasi Peran dan Fungsi Lembaga Amil Zakat..... | 33          |
| 2.4 Penyaluran Zakat .....                                | 35          |
| 2.4.1 Program Penyaluran Zakat Family Development         | 35          |
| 2.4.2 Mekanisme Penyaluran Zakat.....                     | 37          |
| 2.4.3 Efektivitas Penyaluran Zakat .....                  | 39          |
| 2.5 Kesejahteraan Mustahik .....                          | 41          |
| 2.6 Penelitian Terkait.....                               | 42          |
| 2.7 Kerangka Berpikir .....                               | 56          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                     | <b>58</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                 | 58          |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....                               | 58          |
| 3.3 Sumber Data.....                                      | 59          |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....                      | 60          |
| 3.4.1 Subjek Penelitian .....                             | 60          |
| 3.4.2 Objek Penelitian .....                              | 61          |



|                                                                                                                              |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.4.3 Metode Pengumpulan Data.....                                                                                           | 61         |
| 3.4.4 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                           | 61         |
| 3.4.5 Teknik Analisis Data.....                                                                                              | 62         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                           | <b>65</b>  |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                     | 65         |
| 4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh .....                                                                                          | 65         |
| 4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh.....                                                                                     | 67         |
| 4.1.3 Program Baitul Mal Aceh.....                                                                                           | 68         |
| 4.1.4 Penekanan Program Unggulan: Zakat Family<br>Development (ZFD) .....                                                    | 71         |
| 4.1.5 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh .....                                                                              | 74         |
| 4.2 Hasil Penelitian .....                                                                                                   | 75         |
| 4.2.1 Mekanisme Implementasi Penyaluran Zakat<br>Family Development Dalam Meningkatkan<br>Kesejahteraan Mustahik Miskin..... | 75         |
| 4.2.2 Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Zakat<br>Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik<br>Miskin .....             | 79         |
| 4.3 Pembahasan.....                                                                                                          | 84         |
| 4.3.1 Implementasi Penyaluran Zakat Family<br>Development Dalam Meningkatkan<br>Kesejahteraan Mustahik Miskin.....           | 84         |
| 4.3.2 Efektivitas Penyaluran Zakat Dalam<br>Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin                                       | 88         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                   | <b>94</b>  |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                                          | 94         |
| 5.2 Saran.....                                                                                                               | 95         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                   | <b>98</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                        | <b>104</b> |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Selain itu, Islam bersifat menyeluruh dan terpadu. Sifat menyeluruh berarti ajarannya mencakup seluruh dimensi kehidupan, sedangkan sifat terpadu menunjukkan bahwa ajarannya membentuk satu kesatuan yang utuh, meliputi urusan dunia dan akhirat, materi dan spiritual, serta aspek pribadi maupun sosial. Karena itu, Islam senantiasa berupaya memelihara harmoni dalam keterikatan dengan Allah (*hablum minallah*) dan keterikatan dengan sesama manusia (*hablum minan-nas*) (Haidir, 2019).

Setiap muslim yang memiliki kemampuan wajib menunaikan kewajiban yang telah ditetapkan dalam syariat Islam dengan menunaikan zakat, sebagai bentuk penyempurnaan rukun Islam keempat. Zakat memiliki potensi yang signifikan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi umat, sehingga diharapkan dapat berperan dalam menghapus kemiskinan serta mengatasi permasalahan kemiskinan, khususnya bagi masyarakat miskin yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Zakat juga dapat dioptimalkan melalui pembiayaan modal usaha dan pemberdayaan masyarakat miskin, dengan tujuan agar mereka memperoleh modal serta pengalaman, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih sejahtera (Suryani & Fitriani, 2022).

Sehubungan dengan hal itu, salah satu hal yang mampu menjaga keseimbangan antara hubungan antara manusia dengan Tuhan dan sesama diwujudkan melalui zakat. Merupakan satu rukun Islam adalah zakat, yang diwajibkan oleh Allah agar dipatuhi oleh umat-Nya. Kewajiban ini berlaku untuk setiap Muslim yang mempunyai kemampuan (muzaki) di seluruh penjuru dunia, dan zakat ini akan diberikan untuk pihak yang berhak mendapatkan/mustahik (Edi, 2020). Berdasarkan Q.S. At-Taubah ayat 60, ada beberapa kelompok pihak yang memenuhi syarat untuk menerima zakat, yaitu: fakir (orang yang sama sekali tidak memiliki harta), miskin (orang yang pendapatannya kurang cukup untuk kebutuhan hidup), riqab (budak atau pelayan), gharim (individu yang mempunyai beban utang besar), mualaf (orang yang baru memeluk agama Islam), fi sabilillah (mereka yang berjuang di jalan Allah), ibnu sabil (pengembara dan mahasiswa rantau), serta amil zakat (petugas yang menerima dan mengelola uang zakat). Kemiskinan adalah persoalan kompleks yang menimpa negeri ini. Ketika penduduk mengalami

kekurangan, kondisi perekonomian dan mutu kehidupan negara akan terpuruk. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor penyebab kemiskinan menjadi langkah penting untuk mengatasinya secara efektif. Faktor-faktor tertentu memengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia secara bersamaan oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), inflasi, dan tingkat pengangguran. Hubungan antara IPM dengan kemiskinan menunjukkan hasil

negatif dengan tingkat signifikansi statistik yang kuat. Pada saat yang sama, inflasi dan pengangguran tidak memberikan pengaruh yang signifikan (Sinurat, 2023).

Kemiskinan terdapat di seluruh wilayah provinsi Indonesia, terutama di Aceh. Tingkat kemiskinan di Aceh masih tergolong tinggi. Tingginya persentase penduduk miskin diakibatkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah, keterbatasan kemudahan untuk permodalan, serta kecilnya produktivitas dalam menghasilkan barang maupun jasa. Berikut Grafik Perkembangan Kemiskinan Di Aceh Maret 2019-2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Isu kemiskinan ini menjadi perhatian penting para Pemerintah Aceh untuk menanggulangi secara intens jumlah warga kurang mampu di Provinsi Aceh. Guna menanggulangi persoalan ini, dibutuhkan suatu aturan terhadap upaya penanggulangan kemiskinan, salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan pemanfaatan dana zakat untuk menurunkan angka kemiskinan.

Baitul Mal Aceh berperan sebagai penopang utama perekonomian umat Muslim melalui pengelolaan kekayaan milik umat Islam, serta mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan era modern, khususnya dalam tata kelola zakat yang diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kurang mampu. Dalam konteks Aceh, pembahasan mengenai peningkatan peran Baitul Mal Aceh menjadi topik yang menarik, karena berlandaskan pada temuan hasil riset

Baitul Mal. Pada tahun 2014, keunggulan zakat di Aceh diperkirakan mencapai Rp 1,6 triliun per tahun, namun kenyataannya Baitul Mal hanya berhasil menghimpun sekitar Rp 116 miliar per tahun (Wahid, 2015). Salah satu program prioritas Baitul Mal Aceh (BMA) yang menjadi sorotan adalah Zakat *Family Development* (ZFD), sebuah program inovatif yang memberikan solusi komprehensif bagi keluarga berkekurangan.

Program ZFD atau Pemberdayaan Zakat Berbasis Keluarga adalah upaya pembangunan masyarakat secara menyeluruh dengan memadukan unsur ekonomi serta unsur sosial seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan, dan aspek sosial lain, yang sumber pembiayaan utamanya berasal dari zakat, sehingga tercapai keluarga yang sejahtera dan mandiri. Secara umum, ZFD dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas keluarga yang ditujukan untuk memperluas akses mereka dalam Meraih keadaan sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih maju daripada sebelum pelaksanaan program, sehingga keluarga

diharapkan menjadi lebih mandiri dengan kualitas hidup dan taraf kesejahteraan yang lebih tinggi. Program ZFD mempunyai 3 ciri utama, yaitu berbasis keluarga (*family based*), memanfaatkan potensi sumber daya keluarga yang ada (*family resource based*), dan berorientasi pada keberlanjutan (*sustainable*). (Afrina, 2018).

Program ZFD dibuat sebagai upaya komprehensif untuk mengatasi permasalahan yang dialami keluarga kurang mampu. Dukungan zakat ini ditujukan untuk mencukupi beragam keperluan, seperti pendidikan anak, perbaikan rumah, biaya pengobatan, serta penguatan ekonomi keluarga. Dalam pelaksanaannya, BMA melakukan pemeriksaan langsung secara ketat guna memastikan bahwa zakat diberikan kepada keluarga miskin yang benar-benar memerlukan.

Salah satu bentuk pemanfaatan zakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan adalah melalui program Zakat Family Development (ZFD) yang dijalankan Baitul Mal Aceh. Program ini merupakan upaya pemberdayaan keluarga miskin secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sosial. Di antara fokus utama yang menjadi sorotan dalam implementasi ZFD adalah rehabilitasi rumah tidak layak huni.

Kondisi rumah yang tidak layak, seperti bangunan rusak, sempit, minim ventilasi, tanpa air bersih, dan sanitasi yang buruk, masih banyak ditemui di kalangan keluarga miskin di Aceh. Hal ini berdampak langsung pada kesehatan, kenyamanan, dan martabat

keluarga mustahik. Melalui program rehabilitasi rumah, ZFD berupaya menghadirkan hunian yang aman, sehat, dan layak, sehingga keluarga mustahik tidak hanya terbantu dari sisi material, tetapi juga memperoleh kualitas hidup yang lebih baik. Rumah yang layak huni sekaligus menjadi dasar penting bagi

tercapainya pendidikan anak yang lebih terjamin, kesehatan keluarga yang lebih baik, serta peningkatan produktivitas ekonomi rumah tangga.

Menurut hasil penelitian Sholawati, Fauza, & Zainuddin (2022) menyatakan manajemen dana ZIS di NU CARE-LAZISNU MWCNU Prambon dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu bersumber dari ZIS yang dihimpun melalui zakat, infak para donatur, serta sedekah atau koin NU. Selanjutnya, dana tersebut dialokasikan melalui berbagai program yang telah dirancang, termasuk NU Cares. Menurut Kurniawan (2022), program-program yang dilaksanakan oleh Baitul Mal dengan memanfaatkan aset keagamaan yang dikelola memiliki sejumlah sasaran yang sejalan dengan tujuan yang tercantum dalam SDGs. Dana ini diperuntukkan bagi komunitas Muslim melalui Baitul Mal Aceh disalurkan dalam beragam bentuk, seperti penyaluran konsumtif maupun produktif. Bantuan konsumtif, misalnya pemenuhan kebutuhan pokok atau bahan makanan, diberikan sebagai upaya tanggap darurat jangka pendek atas kesulitan yang dialami mustahik. Sementara itu, bantuan produktif, seperti pemberian modal usaha dan program pelatihan, dipandang

sebagai langkah jangka panjang yang bertujuan membangun serta meningkatkan kemandirian agar tercapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Menurut Normasyhuri (2022), tahapan pengelolaan, penyaluran, dan pemanfaatan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) oleh Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAZIS) Nurul Iman Provinsi Lampung mulai dari tahap penghimpunan dana hingga penyalurannya telah berjalan sangat optimal berkat pemanfaatan teknologi digital. Bahkan, jumlah zakat yang terkumpul terus bertambah setiap tahun secara berkelanjutan. Selain itu, ZIS yang disalurkan dinilai tepat sasaran karena mampu membedakan penyaluran antara sifat konsumtif dan produktif, sehingga pengelolaan dana zakat menjadi lebih produktif dan tepat guna

Penelitian ini hadir agar mengisi celah penelitian yang selama ini belum banyak dieksplorasi secara mendalam, yaitu efektivitas program *Zakat Family Development* (ZFD) dalam konteks peningkatan kesejahteraan mustahik miskin secara komprehensif. Kajian-kajian sebelumnya lebih banyak memfokuskan pada pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) secara general, baik dari sisi pengumpulan, distribusi konsumtif dan produktif, maupun bentuk digitalisasi lembaga amil zakat. Penelitian ini juga memiliki kebaruan dalam pendekatannya terhadap zakat sebagai instrumen pembangunan kesejahteraan umat. Program ZFD yang diangkat dalam penelitian ini merupakan contoh inovasi terbaru dari Baitul Mal Aceh yang menjadikan keluarga sebagai pusat



pemberdayaan, bukan hanya individu. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek multidimensional dalam satu program berbasis zakat, penelitian

ini menawarkan sebuah pendekatan baru dalam pengelolaan zakat yang tidak sekadar karitatif, tetapi transformatif dan berkelanjutan. Model ini juga menekankan pada pelibatan aktif mustahik dalam proses pengembangan diri dan keluarga, serta pengukuran kesejahteraan secara lebih luas dan mendalam. Kebaruan lainnya adalah fokus lokal pada Aceh, yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik, serta potensi zakat yang besar sekali tetapi belum dimanfaatkan secara optimal.

Urgensi dari penelitian ini didasarkan pada realitas bahwa kemiskinan masih menjadi persoalan krusial di Provinsi Aceh, meskipun berbagai program pemerintah dan lembaga sosial telah dijalankan. Data statistik menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Aceh cenderung tinggi, yang mengindikasikan bahwa diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan menyentuh langsung ke akar masalah. Dalam konteks ini, zakat memiliki potensi besar untuk menjadi solusi berbasis nilai-nilai keislaman yang kuat dan relevan secara sosial. Namun, efektivitas pengelolaan zakat selama ini masih menjadi tantangan, terutama dalam hal distribusi yang tepat sasaran dan berdampak jangka panjang. Oleh karena itu, mengevaluasi efektivitas program ZFD menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya mencari solusi praktis dan aplikatif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mustahik secara

sistematis dan terukur.

Studi Ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan penting, baik dari segi teori ataupun penerapan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah literatur dan memperkaya diskursus di bidang ekonomi syariah, khususnya dalam urusan pengelolaan zakat berbasis keluarga yang selama ini masih minim pembahasan. Secara aplikatif, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Baitul Mal Aceh dalam mengembangkan dan menyempurnakan program ZFD agar lebih efektif dalam mengangkat mustahik dari garis kemiskinan. Penelitian ini pun turut berperan dalam memberikan rekomendasi strategis kepada pemangku kebijakan, lembaga zakat, dan masyarakat luas tentang pentingnya membangun sistem pemberdayaan zakat yang menyentuh dimensi keluarga secara menyeluruh, sehingga zakat tidak hanya menjadi ibadah individual, tetapi juga kekuatan kolektif dalam menciptakan kesejahteraan umat secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dan penelitian terdahulu belum ada penelitian yang sama secara keseluruhan dengan penulisan ini jadi, penulis tertarik untuk mengkaji melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Implementasi Zakat Family Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana Implementasi Zakat *Family Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin?
2. Bagaimana Efektivitas Implementasi Zakat *Family Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Zakat *Family Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin.
2. Untuk mengetahui efektivitas implementasi Zakat *Family Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis  
Dapat menambah literatur tentang zakat dengan penelitian yang mendalam terkait implementasi Zakat *Family Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin miskin.
2. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembangunan keluarga terkait implementasi Zakat *Family*

Development dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik miskin.

### 3. Praktis

Memberikan awasan kepada lembaga zakat dan organisasi terkait rancangan program zakat yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari 3 (tiga) bab pembahasan yang digunakan sebagai pedoman untuk berpikir secara terstruktur. Adapun susunan sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan uraian umum penelitian, yang mencakup latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta susunan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian yang relevan, model atau kerangka konseptual penelitian, serta perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data, serta langkah-langkah penelitian.

#### BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan analisis tentang hal-hal yang telah menjadi fokus perhatian selama penelitian skripsi, seperti suatu telaah kritis permasalahan, dan sebagainya.

#### BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan berupa tanggapan terhadap hasil penelitian dalam skripsi dan memberikan solusi serta saran terhadap perbedaan dari kesimpulan yang sudah dibuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Memuat pustaka-pustaka yang dikutip atau yang benar-benar digunakan sebagai acuan penulisan skripsi.

#### LAMPIRAN

Memuat gambar-gambar hasil penelitian, dokumen-dokumen surat penelitian dan semua form dari penelitian yang diperlukan

